



## Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Bulakamba

Ismi Chasani<sup>1</sup> Dumadi<sup>2</sup> Roni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhadi Setiabudi

Email: [ismichasani61@gmail.com](mailto:ismichasani61@gmail.com)<sup>1</sup>, [dumadi\\_adi@yahoo.com](mailto:dumadi_adi@yahoo.com)<sup>2</sup>, [roni.umus18@gmail.com](mailto:roni.umus18@gmail.com)<sup>3</sup>

Alamat: Jalan Pangeran Diponegoro No.KM2, Rw. 11, Pesantunan, Kec. Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212

Korespondensi Penulis: [ismichasani61@gmail.com](mailto:ismichasani61@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine and analyze the influence of accounting information systems and internal control on the success of MSMEs. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires to several MSMEs in Bulakamba District. The sample in this study was 95 respondents. The sample determination method is Purposive Sampling. The analysis used is multiple linear regression analysis using the SPSS 25 program. The results of the study stated that the accounting information system has a partial effect on the success of MSMEs with a contribution of 26.3%, internal control has a partial effect on the success of MSMEs with a contribution of 21.8%, accounting information systems and internal control have a simultaneous effect on the success of MSMEs with a contribution of 21.8%. The success of MSMEs can be explained by the variation of two independent variables of 40.9%. There needs to be more attention from the local government so that MSMEs can grow further.*

**Keywords:** MSME Success, Internal Control, Accounting Information System

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap keberhasilan UMKM. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari pembagian angket kepada beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Bulakamba. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 responden. Metode penentuan sampel adalah Purposive Sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM dengan kontribusi sebesar 26,3%, pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM dengan kontribusi sebesar 21,8%, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan UMKM dengan kontribusi 21,8%. Keberhasilan UMKM dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen sebesar 40,9%. Perlu adanya perhatian lagi dari pemerintah setempat agar UMKM semakin berkembang.

**Kata Kunci :** Kerhasilan UMKM, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

### 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penunjang perekonomian Indonesia yang berperan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain itu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mampu menjadi prioritas atau tulang

panggung sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran. Informasi dan teknologi yang berkembang sangat cepat memunculkan tantangan dan peluang yang harus dihadapi pelaku pemegang kepentingan dalam dunia bisnis, seperti kemampuan dalam sistem informasi berbasis komputer. Di Indonesia saat ini sedang mengalami empat disrupsi, yakni disrupsi teknologi, disrupsi politik, disrupsi kepemimpinan, dan disrupsi agama. Salah satunya adalah disrupsi teknologi yang dibawa oleh perubahan teknologi digital seperti artificial intelligence, dan revolusi bioteknologi yang telah mengubah cara berbisnis. Bagi manajemen yang kreatif, disrupsi teknologi bisa menjadikan peluang sekaligus tantangan untuk mengembangkan bisnis. Sebagai upaya memenangkan persaingan perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menghadapi persaingan dalam dunia bisnis agar dapat tetap kompetitif, tidak sedikit perusahaan yang harus menghentikan laju operasinya karena tidak dapat mempertahankan eksistensi perusahaannya. Banyak perusahaan yang mengalami kegagalan disebabkan karena perusahaan tidak dapat mengikuti perkembangan dunia bisnis. Dengan adanya hal tersebut perusahaan dituntut untuk mengembangkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional perusahaan. Perusahaan yang bisa menyesuaikan perubahan yang terjadi akan memperoleh keuntungan yang maksimal karena adanya pengendalian efektivitas dan efisiensi yang dijalankan suatu perusahaan, untuk itu perusahaan harus menghindari adanya pemborosan yang dapat berdampak pada kerugian perusahaan, dalam hal ini audit operasional diperlukan untuk mengetahui apakah perusahaan telah melakukan pengendalian secara efektif dan efisien.

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan atau bank tergantung pada pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam menampung semua informasi yang dibutuhkan dalam rangka pengambilan keputusan yang akurat. Dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Dampak nyata pengolahan data telah berubah dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pengolah (Sari et al, 2021). Dengan adanya teknologi yang memadai, bukan berarti tidak adanya dukungan dari sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompoten. Sistem akuntansi dijalankan dengan tujuan diantaranya memperbaiki pengendalian internal, memperbaiki informasi yang lebih baik, mengurangi biaya agar lebih mudah menjalankan perencanaan dan mencegah pelaksanaan operasional perusahaan yang kurang sehat. Disisi lain sistem akuntansi dapat menjadi alat kontrol perusahaan dalam menyelamatkan harta kekayaan perusahaan (Zahro Siti Fatimatuz, 2019). Sistem akuntansi sangat diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan dan dapat dijadikan pedoman dalam akuntansi memberikan landasan tentang prosedur, teknik dan metode untuk merekam segala peristiwa kegiatan penting (Sedianingsih, 2020).

Begitu juga dengan pengendalian internal yang tidak begitu maksimal. Kurangnya pemantauan dari atasan kepada karyawan apabila karyawan tidak datang di waktu yang sudah ditentukan dan ketidakpedulian atasan terhadap karyawan yang keluar disaat waktu-waktu kerja, maka kedepannya akan berakibat pada pekerja lainnya juga akan mengikuti contoh yang tidak baik. Apabila dalam suatu perusahaan memiliki penilaian yang tidak baik dalam sistem pengendalian internalnya, tanpa disadari hal inilah yang akan membuat profitabilitas pada perusahaan tersebut semakin memburuk. Dengan adanya pengendalian internal dan penerapan pengendalian internal yang baik maka suatu perusahaan akan lebih mudah dalam pencapaian tujuannya. Pencapaian sistem pengendalian internal yang diterapkan secara baik dapat meningkatkan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

## **2. KAJIAN LITERATUR**

### **Teori Sinyal (Signalling Teory)**

Teori sinyal atau biasa dikatakan sebagai teori persignalan merupakan pemberian sinyal atau informasi kepada setiap investor untuk mengetahui tentang keadaan perusahaan. Teori

sinyal (signalling theory) pertama kali ditemukan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak pertama (investor). Teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik.

Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan di analisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negative (berita buruk) (Alivia et al., 2020).

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah komponen atau kejelasan alat untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak dalam terutama manajemen (Salahudin, 2020).

Jadi sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan serta mengolah data keuangan yang akan digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis komputer untuk melacak kegiatan akuntansi dalam kegiatan yang hubungannya dengan sumber daya teknologi dan informasi. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sub sistem yang saling berhubungan, serta berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi yang akurat guna pengambilan keputusan usaha. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting bagi manajemen perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan informasi keuangan guna pengambilan keputusan usaha (Kurnia & Arni, 2020). Tujuan pokok dari diselenggarakannya sistem informasi akuntansi adalah terciptanya pengendalian internal yang melembaga menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu sistem informasi akuntansi juga bertujuan untuk menyediakan tentang informasi kegiatan bagi pengelola perusahaan yang baru, memperbaiki dan juga melakukan pengecekan intern dalam perusahaan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan melakukan perlindungan terhadap kekayaan yang dimiliki perusahaan, untuk melakukan perbaikan terhadap informasi yang sebelumnya telah ada termasuk penyajian mutu, serta ketepatan dalam penyajian struktur informasi perusahaan yang telah ada sebelumnya.

Berdasarkan tujuan sistem informasi akuntansi yang telah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi digunakan untuk meningkatkan pelayanan bagi pengguna informasi internal maupun eksternal, mendukung kegiatan operasional perusahaan dan akan membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan perusahaan.

### **Pengendalian Internal**

Pengendalian internal adalah proses yang ditetapkan untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan penegndalian berikut tercapai; menjaga asset, memelihara catatan dengan detail yang cukup untuk dilaporkan asset perusahaan secara akurat dan wajar, memberikan

informasi yang akurat dan terpercaya, menyusun laporan keuangan secara sesuai dengan kriteria yang ditetapkan,

mempromosikan dan meningkatkan efisiensi operasional, mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajerial yang ditentukan, mematuhi hukum dan regulator yang berlaku (Suwarni & Handayani, 2021). Pengendalian internal adalah sebuah proses, dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lain, yang dirancang untuk memebrikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan, tiga kategori seperti keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, dan peraturan dan efektivitas dan efisiensi operasi (Leli Rahmawati Marpaung, 2019).

Berdasarkan berbagai pengertian pengendalian internal diatas, jelas bahwa pengendalian internal adalah rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan jaminan bahwa kegiatan operasional berjalan efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang andal, asset yang aman, serta taat kepada peraturan atau kebijakan yang berlaku termasuk kepada undang-undang. Penyusunan sistem pengendalian internal adalah dalam rangka membantu mencapai tujuannya. Sistem ini terdiri dari 22 kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan dan sasaran yang penting bagi satuan usaha dapat dicapai terdapat 3 tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif : 1. Reliabilitas Pelaporan Keuangan Manajemen bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan bagi para investor, kreditor, dan pemakai lainnya. Manajemen memiliki tanggung jawab hukum maupun professional untuk memastikan bahwa informasi telah disajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan pelaporan kerangka kerja akuntansi yang berlaku umum. 2. Efisiensi dan Efektivitas Operasi Pengendalian dalam perusahaan akan mendorong pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif untuk mengoptimalkan sasaran-sasaran perusahaan. Tujuan penting dari pengendalian ini ialah memperoleh informasi yang akurat tentang operasi perusahaan untuk keperluan pengambilan Keputusan. 3. Ketaatan pada Hukum dan Peraturan Diharuskan kepada semua perusahaan publik mengeluarkan laporan tentang keefektifan pelaksanaan pengendalian internal. Organisasi-organisasi public maupun non public dan nirlaba diwajibkan menaati berbagai hukum dan peraturan.

### **Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang dapat berdiri sendiri serta dilakukan oleh 30 perorangan ataupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang memiliki ruang lingkup pasar yang terbatas, karyawan yang terbatas, dan dikelola sendiri oleh pemilik usaha (Sarjono et al 2021). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengemukakan pengertian dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut : 1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabnag perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. 3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun

tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

### Keberhasilan UMKM

Menurut Henry Faizal Noor (2020) "keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya". Dalam kamus bahasa Indonesia kata keberhasilan berarti "mendapatkan hasil, beroleh hasil tercapainya maksud dari suatu usaha." sedangkan pengertian usaha adalah kegiatan dengan menggerakkan tenaga, pemikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, ikhtisar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Keberhasilan seorang wirausaha juga dapat dilihat dari kemampuan dalam menetapkan tujuan dari usaha yang dijalankan. Tujuan dari suatu usaha tentunya dapat ditinjau dari sisi keuangan dan non keuangan. Kesuksesan disisi keuangan dapat dilihat dari sejauh mana seorang wirausaha dapat meningkatkan pertumbuhan usaha dan keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dijalanannya. Dari sisi non keuangan dapat diketahui bahwa kesuksesan usaha dapat diketahui melalui meningkatnya kesejahteraan keluarga dan orang lain, meningkatnya tingkat hidup bagi para pemakai produk, menyediakan lapangan usaha, serta mampu meningkatkan kapasitas diri dan orang lain.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, yang berguna meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu dimana data yang akan diteliti berupa angka-angka, yang diukur dengan alat uji perhitungan menggunakan statistik. Penelitian ini melakukan pengamatan terhadap data serta informasi yang diperoleh dan memberikan penilaian atas permasalahan dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi dan pengendalian internal terhadap keberhasilan UMKM. Jenis data penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2020) primer, yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli atau pihak pertama (tanpa perantara). Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Sumber data dilakukan dengan pembagian angket, dalam angket yang dibagikan kepada responden berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai variable terkait yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data survey dilakukan dengan menyerahkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada pihak manajemen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Bulakamba yang berjumlah 1929 anggota UMKM. Dalam menentukan jumlah sampel ini peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Nilai persepsi

Berdasarkan rumus diatas kemudian diperoleh sampel sebagai berikut:

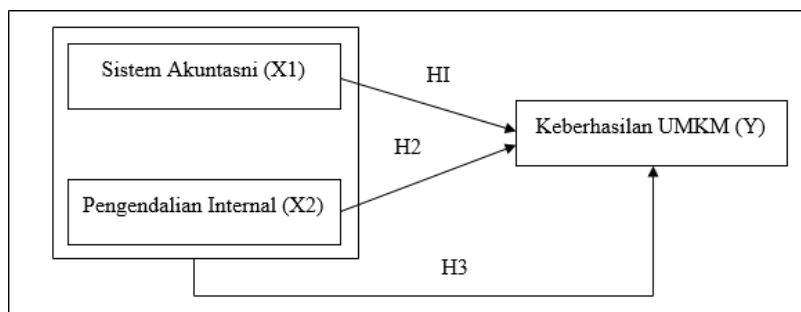
$$n = \frac{1929}{1 + 1929 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1929}{1 + 19,29}$$

$$n = \frac{1929}{20,29}$$
$$n = 95$$

sampel dengan memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi (Sugiyono, 2020) yaitu sebagai berikut:

Dari perhitungan diatas peneliti mendapatkan jumlah sampel sebanyak 95 anggota UMKM dengan tingkat kesalahan 10%.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Model yang diformasikan adalah sebagai berikut:

$$Y_{KU} = \alpha + \beta_1 SA + \beta_2 PI + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Keberhasilan UMKM
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 SA$  = Sistem Akuntansi
- $\beta_2 PI$  = Pengendalian Internal
- $\varepsilon$  = Error

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1 : Adanya pengaruh positif sistem informasi akuntansi secara parsial terhadap keberhasilan UMKM pada Kecamatan Bulakamba
- H2 : Adanya pengaruh positif pengendalian internal secara parsial terhadap keberhasilan UMKM pada Kecamatan Bulakamba
- H3 : Adanya pengaruh positif sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan terhadap keberhasilan UMKM pada Kecamatan Bulakamba

#### **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes jumlah penduduk Kecamatan Bulakamba adalah 190.142 jiwa dengan persebaran penduduk tiap desa sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Penduduk**

| No. | Desa/Kelurahan | Jumlah Penduduk |
|-----|----------------|-----------------|
| 1   | Tegalglagah    | 12.376          |
| 2   | Petunjungan    | 10.508          |
| 3   | Jubang         | 4.270           |
| 4   | Dukuhlo        | 6.997           |
| 5   | Cipelem        | 8.220           |
| 6   | Banjaratma     | 9.723           |
| 7   | Siwuluh        | 8.514           |
| 8   | Luwungragi     | 12.515          |
| 9   | Bangsri        | 17.897          |
| 10  | Rancawuluh     | 9.190           |
| 11  | Bulusari       | 10.481          |

|    |            |         |
|----|------------|---------|
| 12 | Karangsari | 5.264   |
| 13 | Kluwut     | 20.721  |
| 14 | Bulakparen | 3.418   |
| 15 | Cimohong   | 8.454   |
| 16 | Grinting   | 19.648  |
| 17 | Bulakamba  | 6.495   |
| 18 | Pakijangan | 9.111   |
| 19 | Pulogading | 6.340   |
|    | Jumlah     | 190.142 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes, 2024

Berdasarkan Tabel diatas jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kluwut dengan 20.721 jiwa, sedangkan yang memiliki jumlah paling sedikit berada di Desa Bulakparen dengan 3.418 jiwa.

### Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau kevalidan suatu instrumen. Sebuah kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut maupun mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2019).

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi**

| Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| 1          | 0,716    | 0,202   | Valid      |
| 2          | 0,530    | 0,202   | Valid      |
| 3          | 0,597    | 0,202   | Valid      |
| 4          | 0,581    | 0,202   | Valid      |
| 5          | 0,599    | 0,202   | Valid      |
| 6          | 0,671    | 0,202   | Valid      |
| 7          | 0,569    | 0,202   | Valid      |
| 8          | 0,635    | 0,202   | Valid      |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai signifikan rhitung seluruh butir pernyataan lebih besar dari rtabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah valid.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal**

| Pernyataan | R hitung | R table | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| 1          | 0,633    | 0,202   | Valid      |
| 2          | 0,677    | 0,202   | Valid      |
| 3          | 0,522    | 0,202   | Valid      |
| 4          | 0,603    | 0,202   | Valid      |
| 5          | 0,609    | 0,202   | Valid      |
| 6          | 0,545    | 0,202   | Valid      |
| 7          | 0,520    | 0,202   | Valid      |
| 8          | 0,548    | 0,202   | Valid      |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikan rhitung seluruh butir pernyataan lebih besar dari rtabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel

Pengendalian Internal adalah valid.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Keberhasilan UMKM**

| Pernyataan | R hitung | R table | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| 1          | 0,685    | 0,202   | Valid      |
| 2          | 0,463    | 0,202   | Valid      |
| 3          | 0,516    | 0,202   | Valid      |
| 4          | 0,449    | 0,202   | Valid      |
| 5          | 0,611    | 0,202   | Valid      |
| 6          | 0,624    | 0,202   | Valid      |
| 7          | 0,649    | 0,202   | Valid      |
| 8          | 0,460    | 0,202   | Valid      |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai signifikan rhitung seluruh butir pernyataan lebih besar dari rtabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Keberhasilan UMKM adalah valid.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi (Afriзал, 2019).

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                   | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------------------------|------------------|------------|
| Sistem Informasi Akuntansi | 0,756            | Reliabel   |
| Pengendalian Internal      | 0,722            | Reliabel   |
| Keberhasilan UMKM          | 0,687            | Reliabel   |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* atas variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,756, variabel pengendalian internal sebesar 0,722, dan variabel keberhasilan UMKM sebesar 0,687 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisisioner semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2019). Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dapat dilakukan dengan teknik uji normalitas dengan *Kolmogorof Smirnov*. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikansi lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |      |                         |
|------------------------------------|------|-------------------------|
|                                    |      | Unstandardized Residual |
| N                                  |      | 95                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean | ,0000000                |



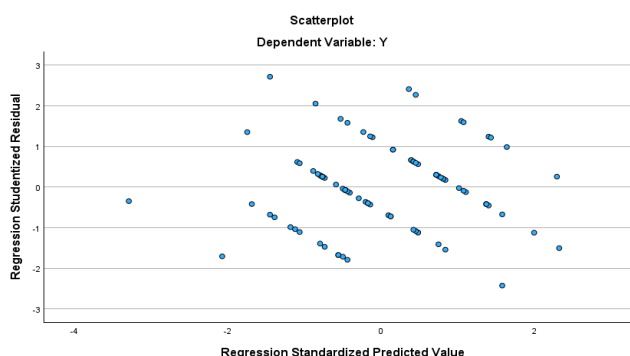
|  |                |                     |
|--|----------------|---------------------|
|  | Std. Deviation | 1,52454715          |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | ,086                |
|  | Positive       | ,086                |
|  | Negative       | -,062               |
| Test Statistic                                     |                | ,086                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .082 <sup>c,d</sup> |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                     |
| b. Calculated from data.                           |                |                     |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                     |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                     |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan table 6, diketahui nilai signifikansi  $0.082 > 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui bahwa varians dari residual tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan *scatterplot* untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Dapat dikatakan tidak ada masalah heteroskedstisitas jika titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar secara merata.



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar merata tanpa membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki multikolerasi (gejala multikolinieritas) atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas antar variabel independen dapat melihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                            |                         |       |
|---------------------------|----------------------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                            | Collinearity Statistics |       |
|                           |                            | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)                 |                         |       |
|                           | Sistem Informasi Akuntansi | ,993                    | 1,007 |

|  |                       |      |       |
|--|-----------------------|------|-------|
|  | Pengendalian Internal | ,993 | 1,007 |
| a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM |                       |      |       |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data Tabel 7, dapat diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai *Tolerance*  $0,993 \geq 0,10$  dan *VIF*  $1,007 \leq 10$  sedangkan variabel Pengendalian Internal memiliki *Tolerance*  $0,993 \geq 0,10$  dan *VIF*  $1,007 \leq 10$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan adakah hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen, jika variabel independen berjumlah 2 atau lebih. Hasil uji analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup>                |                            |                             |            |                           |        |      |
|--|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                                    |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|  |                            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1  | (Constant)                 | 54,153                      | 2,248      |                           | 24,086 | ,000 |
|  | Sistem Informasi Akuntansi | ,263                        | ,051       | ,408                      | 5,119  | ,000 |
|  | Pengendalian Internal      | ,218                        | ,037       | ,469                      | 5,890  | ,000 |
| a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM |                            |                             |            |                           |        |      |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 8, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:  $Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e = 54,153 + 0,263 + 0,218 + e$ . Dari hasil analisis regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan hasilnya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 54,153, angka tersebut menunjukkan bahwa jika Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Pengendalian Internal (X2) mampu memberikan kontribusi yang besar dalam mempengaruhi keberhasilan UMKM (variabel terikat) sebesar kelipatan 54,153.
2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,263. Nilai koefisien sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi keberhasilan UMKM. Hal ini berarti, bila sistem akuntansi meningkat sebesar kelipatan 1 kali maka akan mempengaruhi keberhasilan UMKM dan ikut meningkat yaitu sebesar 26,3%, demikian juga sebaliknya.
3. Variabel Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,218. Nilai koefisien pengendalian internal memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi keberhasilan UMKM. Hal ini berarti, bila pengendalian internal meningkat sebesar kelipatan 1 kali maka akan mempengaruhi keberhasilan UMKM dan ikut meningkat yaitu sebesar 21,8%, demikian juga sebaliknya.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variable system informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) secara parsial (terpisah) berpengaruh terhadap variable terikat yaitu keberhasilan UMKM (Y). Hasil yang didapatkan sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |                           |   |      |
|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|                           |                             |                           |   |      |

|                                       |                            | B      | Std. Error | Beta |        |      |
|---------------------------------------|----------------------------|--------|------------|------|--------|------|
| 1                                     | (Constant)                 | 54,153 | 2,248      |      | 24,086 | ,000 |
|                                       | Sistem Informasi Akuntansi | ,263   | ,051       | ,408 | 5,119  | ,000 |
|                                       | Pengendalian Internal      | ,218   | ,037       | ,469 | 5,890  | ,000 |
| Dependent Variable: Keberhasilan UMKM |                            |        |            |      |        |      |

Sumber: Data primer diolah, 2024

1. Pengujian Hipotesis Pertama. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05. Nilai thitung sebesar 5,119 jika dibandingkan dengan ttabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,986, maka thitung lebih besar daripada ttabel ( $5,119 > 1,986$ ), maka pada hipotesis pertama dinyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM **diterima**. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM **diterima**.
2. Pengujian Hipotesis Kedua. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05. Nilai thitung sebesar 5,890 jika dibandingkan dengan ttabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,986, maka thitung lebih besar dari pada ttabel ( $5,890 > 1,986$ ), maka pada hipotesis kedua dinyatakan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. **diterima**. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM **diterima**. Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial; sistem akuntansi berpengaruh signifikan secara positif terhadap keberhasilan UMKM dan pengendalian internal berpengaruh signifikan secara positif terhadap Keberhasilan UMKM.

### Uji F (simultan)

Uji F (simultan) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa "Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap Keberhasilan UMKM". Hasil uji F (simultan) adalah sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup>   |            |                |    |             |        |                   |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
|  | Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1  | Regression | 29,822         | 2  | 14,911      | 33,477 | .001 <sup>b</sup> |
|  | Residual   | 40,978         | 92 | ,445        |        |                   |
|  | Total      | 70,800         | 94 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM                                     |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi |            |                |    |             |        |                   |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 10, hasil pengujian diperoleh nilai Fhitung sebesar 33,477 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,09 dengan signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena nilai Fhitung > Ftabel (33,477 > 3,09). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh secara silmutan terhadap Keberhasilan UMKM" **diterima.**

### **Uji Determinasi (R2)**

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) secara bersamaan terhadap keberhasilan UMKM (Y). Berikut hasil dari uji determinasi:

**Tabel 11. Hasil Uji Determinasi (R2)**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>   |       |          |                   |                            |
|--|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | ,649a | ,421     | ,409              | ,667                       |
| a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi |       |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM                                     |       |          |                   |                            |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa besarnya R Square adalah 0,421 = 42,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keberhasilan UMKM dapat dijelaskan sebesar 42,1% oleh variabel bebas yaitu sistem akuntansi dan pengendalian internal.

$$\varepsilon = \sqrt{1 - R^2}$$

$$= \sqrt{1 - 0,421}$$

$$= 0,579$$

Sedangkan nilai *error terms* yang merupakan variasi variabel terikat keberhasilan UMKM yang tidak dapat dijelaskan oleh semua variabel bebas sebesar 0,579 = 57,9%.

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi dan pengendalian internal terhadap keberhasilan UMKM. Pembahasan masing-masing disajikan sebagai berikut:

#### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keberhasilan UMKM**

Semakin baik sistem informasi akuntansi maka semakin mendekati dalam mencapai keberhasilan UMKM. Dilihat dari hasil analisis hasil uji R2 = 0,421. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM sebesar 42,1%, sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk menguji hipotesis yaitu mengetahui pengaruh sistem akuntansi terhadap keberhasilan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini didukung dengan hasil thitung lebih besar dari pada ttabel yaitu (5,119 > 1,986). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 (0,000 < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Losari memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan cukup baik tentang sistem informasi akuntansi

sehingga keberhasilan UMKM dapat ditingkatkan menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori sinyal bahwa UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi akan memberikan sinyal baik dalam mencapai keberhasilan UMKM.

#### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap

keberhasilan UMKM. Hal ini didukung dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $(5,890 > 1,986)$ . Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05  $(0,000 < 0,05)$ . Hal ini mengidentifikasi bahwa pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bulakamba sudah melakukan pengendalian internal dengan baik, akan tetapi perlu ditingkatkan Kembali agar usahanya lebih berkembang mengingat pentingnya pengendalian internal untuk keberlanjutan UMKM.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Secara Simultan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM ( $F_{hitung} 33,477 > F_{tabel} 3,09$ ). Hal ini menunjukkan kedua variabel tersebut berperan penting terhadap keberhasilan UMKM secara bersama-sama. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rini et al (2019) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM secara simultan.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Sistem Informasi Akuntansi memiliki arah yang positif terhadap Keberhasilan UMKM. Hal ini didukung dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $(5,119 > 1,986)$  dan memiliki pengaruh dengan besaran 26,3%. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05  $(0,000 < 0,05)$ . Pengendalian Internal memiliki arah yang positif terhadap Keberhasilan UMKM. Hal ini didukung dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $(5,890 > 1,986)$  dan memiliki pengaruh dengan besaran 21,8%. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05  $(0,000 < 0,05)$ . Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM. Hal ini didukung dengan hasil  $F_{hitung} 33,477 > F_{tabel} 3,09$ . Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari level of significant yaitu  $(0,001 < 0,05)$  yang artinya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap keberhasilan UMKM.

Saran dalam penelitian ini adalah: bagi pelaku UMKM diharapkan untuk lebih memahami dan menyadari akan pentingnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang dimana jika tidak menguasai akan berdampak pada keberhasilan UMKM, selain itu lebih memanfaatkan lagi teknologi yang ada agar terus mengembangkan bisnis. Bagi pemerintah, dapat memberikan edukasi serta mensosialisasikan akan pengetahuan keuangan dan pemahaman lembaga keuangan serta memperkenalkan financial technology kepada masyarakat sekitar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Saretta, I. (2021). Memahami Pengertian UMKM , Ciri, dan Perannya Bagi Ekonomi. <https://www.cermati.com/Artikel/Memahami-Pengertian-Umkm-Ciri-Dan-Perannya-Bagi-Ekonomi>. <https://www.cermati.com/artikel/memahami-pengertian-umkm-ciri-dan-perannya-bagi-ekonomi>. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Romney, & Steinbart. (2019). Accounting Information Systems Australasians Edition. Australia: Pearson Higher Education AU.
- Dinas Koperasi dan UMKM. 2020. Jumlah UMKM dan Penyerapan Tenaga Kerja. Brebes: Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes.
- BPS. Kecamatan Bulakamba dalam Angka 2021. Kabupaten Brebes: Badan Pusat Statistik, 2023.
- Sari, K.A.D.P., Suryandari, N.N.A., & Putra, G.B.B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi,

- Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kharisma*, 3(1), 1-11.
- Siti Fatimatuz Zahro. (2019). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 215-222.
- Sedianingsih, Yunita Eka Safitri, & Rizky Amalia Sinulingga. (2020).
- Sedianingsih, S., Safitri. Pengaruh Dukungan Atasan, Kejelasan Tujuan, Dan Pelatihan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(1), 745-761.
- Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal.
- Listyani, T. T., Winarni & Adhi, N. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Ekonomi Kreatif. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polines.
- Fario, Ferdi, & Evanri Cardo. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Keuangan dan Cost Leadership Strategies Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Batam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2015-27.
- Sigar. P., & Kalangi, L. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Kurnia, & Arni. (2020). Sistem Informasi Akuntansi: Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM. Yogyakarta: Dipublikasi.
- Prastika, N.E., & Purnomo, D.E. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*, 7.
- Azhar, Susanto. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya
- Fanny Angkasa. (2019). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT. Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan. *Jurnal Bisnis Kolega*, Vol. 5, No. 1.
- Samuel Wirawan, Hamfri Djajadikerta, & Amelia Setiawan. (2021). Penerapan Pengendalian Internal pada 13 UMKM di Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 33-44.
- Greysela Cronica Manalu, & Novita. (2022). Apakah Sistem Pengendalian Internal Dapat Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Konstruksi? E-Prossiding Akuntansi, 3(1).
- Suwarni, & Handayani. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2).
- Leli Rahmawati Marpaung. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang Dagang Pada CV. Nagasaki Mandiri Elektronik. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1(01).
- Lathifah, N. (2021). Konsep dan Praktik Pengendalian Internal (T.A. Marlin & Y. Alhidayah, ed.). Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Netty Herawaty, & Reni Yustien. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63-76.
- Wibawa, & Anggitaria. (2020). Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 15-25.
- Imam Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: UNDIP.
- Dumadi, D., Supratin, E. ., Mulyani, I. D. ., Nasiruddin, & Kharisma, A. S. (2020). Pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial Terhadap Pengambilan Keputusan Manajer: (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Brebes). *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 2(2), 13-22.
- Sulistiyani, Yenny Ernitawati, Hilda Kumala Wulandari, Roni, Amelia Sholeha, Pengaruh

- Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Hotel (Studi pada Karyawan Hotel Dedy Jaya Group), *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*: Vol. 3 No. 2 (2021): Agustus.
- D Daniyati, HK Wulandari, N Nasiruddin. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM.
- Anggi Ayu Saputra, Nasiruddin, Syariefful Ikhwan, Dwi Harini, Muhammad Badrun Zaman, Pengaruh Pengendalian Internal Piutang terhadap Efektivitas Penagihan Piutang Usaha pada CV Dian Ayu Setiabudi Brebes, *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*: Vol. 2 No. 1 (2020): Februari.
- D Daniyati, R Roni, AS Kharisma. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes).
- Hasibuan. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872-1885.
- Sunan Purwa Aji, Hari Mulyadi, & Bambang Widjajanta. (2020). Keterampilan wirausaha untuk keberhasilan usaha. *Journal of Business Management Education. (JBME)*, 3(3), 111-112.
- Nur Ali Fauzi. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Shuttlecock di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Doctoral Dissertation, Universitas Pancasakti Tegal, 2.
- Diansari, & Rahmantio. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*, (1), 55-62.
- Hermansyah Hermansyah, & Dahmiri. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha Industri Percetakan (Studi Kasus Wirausaha Industri Percetakan Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 8(3), 38-44.
- Nurwani, & Safitri. (2019). Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kecamatan Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37-52.